

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, peneliti akan memberikan gambaran umum lokasi penelitian. Berikut gambaran umum lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memfasilitasi pendidikan anak untuk mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak. Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok bermain (untuk anak usia 2-3 tahun) dan untuk Taman Kanak-kanak (usia 4-6 tahun). PAUD IT Al-Ihsan yang berada dibawah naungan Yayasan Darush Sholihin Banjarmasin berdiri pada maret tahun 2017. PAUD IT Al-Ihsan yang berlokasi di jalan Ahmad Yani KM 5,5 Komplek Bumi Lambung Mangkurat II No. 126 Banjarmasin dan telah mendapatkan izin operasional dari dinas Pendidikan pada tanggal 28 November 2018.¹

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2022 sampai 31 November 2022 tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak

¹Lampiran 6, Data-data PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, maka dari itu data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah data yang di perlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, 2 guru kelas serta 6 anak di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin maka selanjutnya adalah menyajikan data tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

Pada penyajian data ini, peneliti akan mengemukakan berdasarkan permasalahan yang sesuai rumusan masalah dan tujuan yang ingin di capai dengan menggambarkan secara mendalam tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin serta faktor yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

1. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

Saat ini PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) seluruhnya, meskipun sekarang pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat serta protokol kesehatan sudah mulai dilonggarkan terkait *Covid-19*, namun PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin tetap melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta menerapkan protokol kesehatan setiap harinya, karena menghindari terkena virus-virus yang lain serta belum tentu virus *Covid-19* sudah hilang sepenuhnya. Perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-

Ihsan Banjarmasin ditanamkan melalui pembiasaan. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin ditanamkan dengan praktik langsung setiap harinya. Berikut waktu kegiatan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin dari awal kegiatan sampai pulang:

Tabel 4.1 Waktu kegiatan harian PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

Waktu	Kegiatan
Pukul 7:00 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang ke PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin 2. Bersiap menyambut anak datang di halaman sekolah
Pukul 7:30-8:00 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mulai berdatangan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin 2. Melakukan cuci tangan pakai sabun 3. Mengontrol suhu tubuh
Pukul 8:00-8:15 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan anak berkumpul di halaman membentuk lingkaran 2. Absen para guru 3. Pengenalan tema pembelajaran 4. Menyanyikan lagu sesuai tema pembelajaran 5. Membaca ikrar, murajaah hafalan dan doa
Pukul 8:15-8:45 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senam 2. Minum air mineral setelah senam 3. Periksa kebersihan kuku dan tas (hari senin saja)
Pukul 8:45-9:45 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran di kelas masing-masing
Pukul 9:45-10.00 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Istirahat pertama 2. Makan <i>snack</i> yang disediakan pihak sekolah
Pukul 10:00-11:00 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berwudhu 2. Sholat dhuha 3. Bermain bebas di dalam kelas 4. Mengaji dengan ustadzah (dipanggil satu persatu)
Pukul 11:00 wita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Istirahat kedua 2. Anak membereskan mainan ke tempat semula 3. Cuci tangan pakai sabun dan berdoa makan 4. Makan siang yang disediakan pihak sekolah 5. Membersihkan meja yang kotor setelah makan

	6. Cuci tangan dan sikat gigi
Pukul 12:00 wita	1. Kegiatan penutup 2. Menunggu wali anak menjemput ke PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

Adapun pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin dengan praktik langsung sebagai berikut:

a. Cuci tangan pakai sabun

Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang paling pertama pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu cuci tangan pakai sabun (CTPS). Sebelum memasuki area sekolah guru dan peserta didik diwajibkan cuci tangan. Sebagaimana penjelasan dari ustadzah TDA bahwa:

Pada pasca pandemi ini pembiasaan hidup bersih dan sehat dengan protokol kesehatan masih dilakukan seperti yang pertama mencuci tangan dengan sabun.²

Senada dengan penjelasan ustadzah TDA terkait dengan mencuci tangan, ustadzah RM juga mengatakan:

Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang pertama kali dilakukan yaitu cuci tangan pakai sabun. Pada saat datang anak diminta untuk cuci tangan menggunakan sabun terlebih dahulu.³

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, memang membenarkan bahwa pembiasaan pertama yang dilakukan saat awal datang ke sekolah yaitu melakukan CTPS (cuci tangan pakai sabun) sebelum memasuki area sekolah. Setiap harinya ada 3 orang guru yang

²CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

³CWGKA, Catatan Wawancara Guru Kelas A, 24 November 2022.

menyambut kedatangan peserta didik, diantaranya 1 orang guru menyambut dan membantu untuk membawakan tas anak yang baru sampai, 1 orang guru memeriksa suhu tubuh anak menggunakan *thermogun* atau alat cek suhu tubuh dan 1 orang guru lagi mengarahkan anak untuk mencuci tangan menggunakan sabun yang sudah disediakan pihak sekolah.⁴

Data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan adanya data dokumentasi. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang pembiasaan guru dan anak saat cuci tangan ketika awal datang sebagai berikut:

Gambar 4.1 Pembiasaan pada anak usia dini saat cuci tangan pada awal datang sekolah.⁵



Berdasarkan hasil observasi pembiasaan cuci tangan sangat dibiasakan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. Setelah berkegiatan waktu istirahat biasanya di instruksikan untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Sebelum dan sesudah makan bekal waktu istirahat pertama atau

⁴CL.2, Catatan Lapangan 2, Senin-Rabu, 21-23 November 2022.

⁵CDFKPHBS3, Catatan Dokumentasi Foto Kegiatan PHBS.

makan siang anak wajib mencuci tangan menggunakan sabun dan dibiasakan antri satu persatu.

Data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan adanya data dokumentasi. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang pembiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah makan sebagai berikut:

Gambar 4.2 Pembiasaan anak cuci tangan sebelum dan sesudah makan.⁶



Berdasarkan data wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa pada pasca pandemi *Covid-19* saat ini pembiasaan pada saat awal datang ke sekolah yaitu cuci tangan pakai sabun (CTPS). Pembiasaan cuci tangan juga berlaku pada saat selesai berkegiatan seperti bermain, dan juga sebelum ataupun sesudah makan.

b. Mengontrol suhu tubuh

Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu pembiasaan mengontrol suhu tubuh anak. Sebagaimana penjelasan dari ustadzah

⁶CDFKPHBS3, Catatan Dokumentasi Foto Kegiatan PHBS

TDA bahwa “Setelah cuci tangan kemudian di cek suhu tubuh anak waktu datang kesekolah”.⁷

Senada dengan ustadzah TDA terkait mengontrol suhu tubuh, ustadzah RM juga mengatakan:

Pengecekan suhu tubuh waktu datang kesekolah. Biasanya ada guru yang piket yang jaga, kalau sakit atau kurang sehat dianjurkan untuk beristirahat di rumah.⁸

Berdasarkan observasi peneliti, memang benar bahwa sebelum memasuki area sekolah, seluruh anak akan diwajibkan menjalani pemeriksaan suhu tubuh dengan *thermogun* atau alat cek suhu tubuh, pengecekan dilakukan ketika anak datang turun dari kendaraan. Anak akan di cek suhu tubuhnya pada awal sebelum memasuki area sekolah yang dilakukan oleh guru yang bertugas dalam pengecekan suhu tubuh. Pembiasaan ini dilakukan guna memastikan kondisi anak dalam keadaan sehat. Dari beberapa guru yang akan menyambut anak yang datang, ada 1 guru yang bertugas untuk mengecek suhu tubuh anak menggunakan *thermogun* atau alat cek suhu tubuh. Anak yang baru datang diantar oleh orang tuanya, lalu di cek suhu tubuhnya.⁹

Data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan adanya data dokumentasi. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang pembiasaan pengecekan suhu tubuh pada awal sebelum memasuki area sekolah sebagai berikut:

⁷CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

⁸CWGKA, Catatan Wawancara Guru Kelas A, 24 November 2022.

⁹CL.2, Catatan Lapangan 2, Senin-Rabu 21-23 November 2022.

Gambar 4.3 Pembiasaan pengecekan suhu tubuh.¹⁰



Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan setelah cuci tangan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu mengontrol suhu tubuh. Pengontrolan suhu tubuh ini dilakukan agar tidak ada yang terdeteksi sakit sebelum memasuki area sekolah.

c. Menggunakan masker

Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* yang juga dilaksanakan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu menggunakan masker. Sebagaimana penjelasan dari kepala sekolah bahwa:

Dari sekolah ada himbauan untuk selalu menggunakan masker, tapi yaaa namanya anak-anak kadang mau pakai masker kadang tidak. Tidak juga terlalu memaksakan, Cuma kami tekankan bagi yang sedang flu atau batuk itu di haruskan pakai masker takutnya kan

¹⁰CDFKPHBS2, Catatan Dokumentasi Foto Kegiatan PHBS.

nanti menular ke teman-temannya. Tapi kalau anak sehat-sehat aja tidak jadi masalah kalau anak tidak makai masker.¹¹

Ustadzah TDA juga menuturkan bahwa:

Menggunakan masker juga masih dilaksanakan walaupun anak-anak kadang melepas maskernya karena namanya anak dia aktif bermain dengan teman jadinya merasa gerah.¹²

Senada dengan penjelasan kepala sekolah dan ustadzah TDA terkait menggunakan masker, ustadzah RM juga menjelaskan bahwa:

Menggunakan masker saat ke sekolah, pada awal datang anak diwajibkan untuk menggunakan masker namun pada saat pembelajaran berlangsung anak di perbolehkan untuk melepas maksernya tetapi ada beberapa anak yang tetap memakai nya sampai pulang sekolah.¹³

Berdasarkan observasi peneliti sendiri, memang benar bahwa pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* lainnya yaitu menggunakan masker. Guru maupun peserta didik membawa dan menggunakan masker dari awal masuk dan pada pulang sekolah. Namun, pada pembiasaan penggunaan masker saat ini sudah sedikit dilonggarkan. Dimana guru dan peserta didik tidak dipaksakan untuk selalu memakai masker selama disekolah dikarenakan pandemi hampir usai. Tetapi diwajibkan pada guru atau peserta didik yang sedang mengalami sakit seperti flu, batuk, dan sebagainya.¹⁴

Data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan adanya data dokumentasi. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang pembiasaan menggunakan masker di sekolah sebagai berikut:

¹¹CWKS, Catatan Wawancara Kepala Sekolah, 23 November 2022.

¹²CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

¹³CWGKA, Catatan Wawancara Guru Kelas A, 24 November 2022.

¹⁴CL.2, Catatan Lapangan 2, Senin-Rabu 21-23 November 2022.

Gambar 4.4 Pembiasaan menggunakan masker.¹⁵



Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan menggunakan masker masih dibiasakan walaupun dalam keadaan pasca pandemi *Covid-19* dan pihak sekolah akan mewajibkan penggunaannya apabila dalam keadaan urgen.

d. Mengonsumsi makanan sehat

Mengonsumsi makanan sehat merupakan perilaku hidup bersih dan sehat yang juga dilakukan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

Sebagaimana penjelasan dari kepala sekolah bahwa:

Ada, di PAUD ini ada disediakan, di bagian dapur staff rumah tangga, dia fokus khusus untuk memasak nasi, lauk atau makan siang dan membagikan kue ke anak-anak dan ustadzah nya. Anak tidak membawa bekal, dari sekolah sudah disediakan, kecuali anaknya memang yang mau membawa tapi dengan syarat ikuti peraturan makanan itu dibagi sama teman-temannya. Membawa itu tidak untuk makan sendiri.¹⁶

Senada dengan kepala sekolah, ustadzah TDA juga mengatakan bahwa “Makan juga harus makan makanan yang sehat yang sudah ada disediakan oleh pihak sekolah”.

¹⁵CDFKPHBS6, Catatan Dokumentasi Foto Kegiatan PHBS.

¹⁶CWKS, Catatan Wawancara Kepala Sekolah, 23 November 2022.

Berdasarkan observasi peneliti sendiri, memang benar bahwa PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin sangat membiasakan anak untuk makan makanan yang sehat. Di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin ini sudah menyediakan makan makanan sehat yang disediakan oleh pihak sekolah tersendiri dengan jadwal menu makanan yang berbeda-beda setiap hari, sehingga tidak diragukan lagi kandungan gizi yang terdapat pada makanan tersebut. Dengan tersedianya makanan pada PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin ini bukan berarti orang tua tidak membekali makanan untuk anaknya, akan tetapi jika anak membawa bekal dari rumah, maka anak dibiasakan untuk berbagi dengan teman-temannya. Sementara itu bekal yang wajib dibawa dari rumah oleh anak adalah botol minum berisi air putih yang dapat di *refill* disekolah. Pada istirahat pertama pukul 9.45 wita anak akan diberikan makanan berupa *snack* seperti kue (*kelemben*), risoles, roti dan sebagainya. Pada istirahat kedua pukul 11.00 wita anak akan diberikan makan siang yang isinya ada terdapat nasi, kuah berisi sayur (bayam,labu,kacang) dan lauknya berupa ayam tepung, sosis, oseng tempe dengan item tambahan seperti kecap.¹⁷

Data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan adanya data dokumentasi. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang pembiasaan makan makanan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin sebagai berikut:

¹⁷CL.2, Catatan Lapangan 2, Senin-Rabu 21-23 November 2022.

Gambar 4.5 Pembiasaan makan makanan sehat.¹⁸



Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan makan makanan sehat sangat dibiasakan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. Makan makanan sehat dibiasakan saat makan waktu istirahat pertama dan makan siang pada istirahat kedua.

c. Membersihkan lingkungan sekitar

Membersihkan lingkungan sekitar merupakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang juga sangat dibiasakan pada anak terutama di lingkungan kelas masing-masing seperti membuang sampah pada tempatnya. Sebagaimana penjelasan dari ustadzah TDA bahwa “Setelah makan biasanya anak membersihkan bekas-bekas makanan yang jatuh-jatuh di sekitarnya”.¹⁹

Senada dengan penjelasan ustadzah TDA, ustadzah RM juga menjelaskan:

¹⁸CDFKPHBS7, Catatan Dokumentasi Foto Kegiatan PHBS

¹⁹CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

Sekarang kalau datang wajib mencuci tangan pakai sabun, cek suhu tubuh, masker juga masih tetap diterapkan dan menjaga kebersihan baik itu didalam kelas maupun di area sekitar anak.²⁰

Berdasarkan hasil observasi setelah anak makan biasanya anak dibiasakan untuk meletakkan piring bekas ke tempat piring kotor, mereka juga dibiasakan untuk membersihkan sisa makanan yang ada dilantai menggunakan tisu atau sapu kecil yang ada di dalam kelas. Saat itu peneliti melihat guru membersihkan sisa-sisa makanan yang ada dilantai, guru meminta tolong pada anak untuk membantu membersihkan sisa makanan tersebut menggunakan sapu kecil yang ada didalam kelas dan anak-anak pun membantu guru untuk membersihkan sisa-sisa makanan yang dilantai sehingga lantai bersih kembali. Anak-anak juga dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya.²¹

Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang pembiasaan membersihkan lingkungan sekitar di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin sebagai berikut:

Gambar 4.6 Pembiasaan anak membersihkan lingkungan sekitar.²²



²⁰CWGKA, Catatan Wawancara Guru Kelas A, 24 November 2022.

²¹CL.2, Catatan Lapangan 2, Senin-Rabu 21-23 November 2022.

²²CDFKPHBS4. Catatan Dokumentasi Foto Kegiatan PHBS.

Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membersihkan lingkungan sekitar sangat dibiasakan seperti menjaga kebersihan kelas dengan membuang sampah pada tempatnya, meletakkan piring bekas ke tempat kotor, membersihkan sisa makanan yang ada di lantai menggunakan tisu atau sapu kecil dan lainnya.

d. Olahraga teratur

Olahraga merupakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang teratur dilaksanakan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. Olahraga yang rutin dilaksanakan setiap harinya adalah senam. Sebagaimana penjelasan dari ustadzah TDA yang mengatakan bahwa “Kami disini wajib senam semua di halaman sekolah, dari anak-anak dan guru semuanya senam pagi sebelum masuk kelas”.²³

Ustadzah RM juga menjelaskan bahwa “Setiap harinya wajib senam pagi di halaman”.²⁴

Berdasarkan observasi peneliti sendiri, memang benar bahwa setiap pagi hari di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin rutin melaksanakan olahraga senam. Berdasarkan data observasi setiap pagi hari anak melaksanakan pembiasaan olahraga senam sebelum memulai pembelajaran. Pembiasaan senam setiap pagi ini dilakukan setiap hari, artinya tidak ada jadwal khusus untuk senam karena dilakukan setiap pagi hari. Sebelum virus corona merajalela di Indonesia pada PAUD IT

²³CWGKB, Catatan Wawancara Kelas B, 24 November 2022.

²⁴CWGKA, Catatan Wawancara Kelas A, 24 November 2022.

Al-Ihsan Banjarmasin pembiasaan senam rutin dilaksanakan setiap hari jumat. Setelah semua sudah berbaris dengan rapi, 3 guru yang bertugas untuk memandu senam dan peserta didik mengikuti dibelakang. Senam diiringi dengan lagu yang diputar menggunakan speaker sehingga lagu terdengar dengan jelas. Lalu senam di mulai dari pemanasan, inti senam dan pendinginan. Pembiasaan senam ini dilakukan setiap pagi hari selama 10-15 menit.²⁵ Olahraga senam tidak hanya dilakukan anak, guru-guru di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin juga melaksanakan olahraga senam.

Data hasil wawancara dan observasi diperkuat dengan adanya data dokumentasi. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang pembiasaan olahraga di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin sebagai berikut:

Gambar 4.7 Pembiasaan olahraga teratur (senam).²⁶



Berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan olahraga teratur sangat dibiasakan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin baik pada anak maupun guru. Sebelum

²⁵CL.2, Catatan Lapangan 2, Senin-Rabu 21-23 November 2022.

²⁶CDFKPHBS1. Catatan Dokumentasi Kegiatan PHBS.

virus corona merajalela di Indonesia pada PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin pembiasaan senam rutin dilaksanakan setiap hari jumat, namun sekarang olahraga senam dilaksanakan setiap pagi harinya di halaman sekolah selama kurang lebih 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Pembiasaan di atas dilakukan setiap hari di sekolah agar tetap terhindar dari virus-virus termasuk virus *Covid-19* selama berada di sekolah. Dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan diketahui sampai saat ini di sekolah belum pernah ada kasus tertular *Covid-19* namun ada anak yang terpapar virus dengan sebutan virus singapore. Sebagaimana penjelasan dari kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Kemaren ada anak yang tertular flu Singapore karena terbawa virus dari luar yaa, jadinya ada tiga kelas yang di semprot yaitu kelas si anak tadi dan juga kelas sampingnya kiri dan kanan.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara ketika ada anak yang sakit, guru menyarankan untuk memakai masker dari awal datang, saat pembelajaran sampai pulang atau disarankan untuk tidak masuk sekolah dan beristirahat di rumah sampai keadaan membaik. Berdasarkan hasil wawancara 6 anak di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin tentang perilaku hidup bersih dan sehat, anak-anak juga sudah tau kalau menjaga kebersihan dan kesehatan saat ini harus dilakukan diantaranya adalah menerapkan protokol kesehatan seperti cuci tangan, menggunakan

²⁷CWKS, Catatan Wawancara Kepala Sekolah, 23 November 2022.

masker, menggunakan *handsanitizer*, makan-makanan yang sehat serta olahraga.²⁸

Selain pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dengan praktik langsung setiap harinya, kegiatan yang dilaksanakan guru UKS juga sangat berperan penting dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah ada penimbangan berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan pemberian makanan tambahan yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.²⁹ Sekolah juga bekerjasama dengan Puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) sebagaimana penuturan kepala sekolah bahwa:

Ada, dengan puskesmas ada, misalnya kalau ada pemberian vitamin pihak puskesmas ada kunjungan kesini. Kemaren baru aja kira-kira akhir bulan oktober tim puskesmas datang menyampaikan cara bersikat gigi yang baik diperagakan ke anak-anak oleh tim puskesmasnya langsung. Juga ada suntik imunisasi, kan kemaren ada imunisasi nasional yaa, jadi yang belum melaksanakan imunisasi dilaksanakan juga disini kerjasama dari puskesmas. Pemberian vitamin A dan obat cacung itu 2 kali setahun ada juga setiap bulan agustus dan february.³⁰

Puskesmas melakukan kunjungan rutin ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan berupa pemberian vitamin, suntik imunisasi, pemberian obat cacung 2 kali dalam setahun dan pemberian edukasi berupa bagaimana menggosok gigi yang baik dan benar yang diperagakan langsung oleh pihak puskesmas. Pembiasaan hidup bersih dan sehat ini sangat berhubungan dengan kegiatan menggosok gigi

²⁸CWA, Catatan Wawancara Anak, 22-23 November 2022.

²⁹CWKS, Catatan Wawancara Kepala Sekolah, 23 November 2022.

³⁰CWKS, Catatan Wawancara Kepala Sekolah, 23 November 2022.

setelah makan yang dilakukan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin setiap harinya.

PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin juga aktif dalam mengikuti lomba sekolah sehat yaitu lomba UKS se kota Banjarmasin. Di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin ini kemudian di panggil lagi untuk mewakili kecamatan dalam lomba UKS sekolah sehat yang Insyaallah akan di adakan di tahun 2023.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan beberapa faktor pendukung pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, yaitu:

- 1) Pengetahuan guru tentang pentingnya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil wawancara kepada ustadzah RM beliau mengatakan bahwa:

Sangat penting, mulai dari sebelum corona apalagi setelah corona, sangat penting karena semua kesehatan itu berawal dari penyakit yang ada di jari kita apapun yang kita ambil, Namanya anak kan kadang suka memegang benda lalu masuk ke mulut lah kalau tangan tidak bersih, rentan sekali anak-anak ini terkena sakit.³¹

³¹CWGKA, Catatan Wawancara Guru Kelas A, 24 November 2022.

Senada dengan penjelasan ustadzah RM, ustadzah TDA juga mengatakan bahwa:

Perilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting, karena anak-anak rentan terkena penyakit. Kalau tidak dibiasakan sejak dini kapan lagi mereka bisa, jadi dari anak datang harus dibiasakan pembiasaan cuci tangan, pakai masker, dan lain-lain.³²

Berdasarkan hasil observasi pengetahuan guru tentang pentingnya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi *Covid-19* sangat terlihat dari pembiasaan guru waktu datang, selain anak guru juga membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan masih mengedepankan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menggunakan masker, dan lain-lain. Hal tersebut membuktikan bahwa guru memiliki pengetahuan bahwa meskipun pandemi *Covid-19* telah usai akan tetapi sampai saat ini sangat penting menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.³³

2) Keterlibatan orang tua

Berdasarkan hasil wawancara kepada ustadzah RM beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukung, karena orang tua juga berperan untuk mengajarkan dan memberitahukan anak tentang PHBS seperti protokol kesehatan selama di rumah. Kalau orang tua tidak mendukung mungkin keberhasilan yang sudah ditanamkan di sekolah tidak sesuai dengan harapan kita., oleh karena itu orang tua dan gurusing bekerja sama agar keberhasilan tersebut seimbang, anak-anak dapat menerapkan PHBS baik di sekolah maupun dirumah.³⁴

³²CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

³³CL.2, Catatan Lapangan 2, Senin-Rabu 21-23 November 2022.

³⁴CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

Senada dengan penjelasan ustadzah RM, ustadzah TDA juga mengatakan bahwa:

Faktor pendukung, karena jika penanaman pembiasaan dari sekolah saja itu tidak cukup, di rumah juga harus ditanamkan oleh orang tua.³⁵

Berdasarkan hasil observasi keterlibatan orang tua menjadi faktor pendukung perilaku hidup bersih dan sehat. Hal tersebut terlihat saat orang tua mengantar anaknya ke sekolah orang tua tetap memberikan masker kepada anak dan beberapa orang tua juga memberikan bekal yang sehat untuk anak. Adanya kerja sama antara guru dan orang tua dengan memberikan parenting yang baik guna tercapainya tumbuh kembang anak yang sehat.

- 3) Tersedianya Sarana dan Prasarana penerapan pembiasaan perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pasca Pandemi *Covid-19*
 - a) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Gambar 4.8 Unit Kesehatan Sekolah (UKS)³⁶



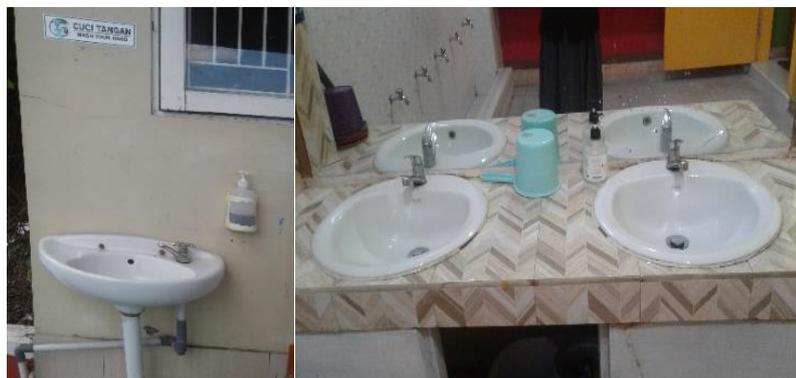
³⁵CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

³⁶CDFSP16. Catatan Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana.

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sarana dan prasarana yang berperan penting dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui kegiatan bulanan seperti edukasi, pemeriksaan BB TB anak dan penyediaan obat-obatan.

b) Tempat cuci tangan (*Wastafel*)

Gambar 4.9 Tempat cuci tangan (*Wastafel*)³⁷



Tempat cuci tangan (*Wastafel*) adalah sarana dan prasarana untuk cuci tangan dilengkapi dengan sabun yang disediakan PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

c) *Handsanitizer*

Gambar 4.10 *Handsanitizer*³⁸



³⁷CDFSP10. Catatan Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana.

³⁸CDFSP6. Catatan Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana.

Handsantizer merupakan sarana dan prasarana berupa cairan disinfektan untuk membersihkan kuman yang ada di tangan yang disediakan PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

d) Alat Cek Suhu (*Thermogun*)

Gambar 4.11 Alat Cek Suhu (*Thermogun*)³⁹



Alat Cek Suhu (*Thermogun*) adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk mengecek suhu tubuh anak sebelum memasuki area sekolah PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

e) Tempat sampah

Gambar 4.12 Tempat sampah⁴⁰



³⁹CDFSP7. Catatan Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana.

⁴⁰CDFSP13. Catatan Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana.

Tempat sampah adalah sarana dan prasarana untuk membuang berbagai jenis sampah. Ada beberapa titik yang disediakan tempat sampah seperti di dalam ruang kelas, kantor dan halaman sekolah PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

f) Sapu dan Serok

Gambar 4.13 Sapu dan Serok (besar dan kecil)⁴¹



Sapu dan Serok adalah sarana dan prasarana yang disediakan sekolah, sapu dan serok ini ada 2 macam ukuran besar dan kecil, yang besar untuk guru dan kecil untuk anak-anak agar lebih mudah digunakan. Sapu dan serok ini disediakan di setiap ruang kelas di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

g) Poster kebersihan dan protokol kesehatan

Gambar 4.14 Poster kebersihan dan protokol kesehatan⁴²



⁴¹CDFSP14. Catatan Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana.

⁴²CDFSP15. Catatan Dokumentasi Foto Sarana dan Prasarana.

Poster kebersihan dan protokol kesehatan merupakan sarana dan prasarana sebagai bentuk pengingat bahwasannya harus menerapkan kebersihan dan protokol kesehatan selama berada di sekolah.

b. Faktor penghambat

1) Usia anak

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan ustadzah

RM yang mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya ada disarana dan prasarana. Untuk faktor penghambat sikap anak paling, kita tidak bisa memaksakan anak, mendewasakan anak, pasti masih dalam tahap arahan dan bimbingan.⁴³

Senada dengan ustadzah RM, ustadzah TDA juga mengatakan:

Anak Sebagian tidak sama kelakuan, fokus anak berbeda-beda, dengan usia juga yang mempengaruhi kalau kelas B lebih mudah ditanamkan berbeda dengan kelas A.⁴⁴

2) Situasi untuk melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan ustadzah

RM yang mengatakan bahwa:

Juga sekarang ini karena situasinya sudah mulai longgar jadi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat seperti protokol Kesehatan tidak terlalu ketat lagi sehingga kurang berjalan maksimal.⁴⁵

⁴³CWGKA, Catatan Wawancara Guru Kelas A, 24 November 2022.

⁴⁴CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

⁴⁵CWGKA, Catatan Wawancara Guru Kelas A, 24 November 2022.

Senada dengan penjelasan ustadzah RM, ustadzah TDA juga mengatakan:

Kurangnya waktu dalam memberikan contoh pada anak terkait perilaku hidup bersih dan sehat, pas pasca pandemi kita ingatkan lagi bagaimana protokol kesehatan, tapi memang ada beberapa yang sudah jarang terlaksana bahkan sudah tidak terlaksana lagi akibat keadaan yang sudah longgar.⁴⁶

C. Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan di penyajian data. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin sebagai berikut:

1. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin telah melaksanakan pembelajaran tatap muka dari awal Januari 2022. Sebelum melakukan pembelajaran tatap muka, seluruh guru di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin telah melaksanakan vaksin sebagai bentuk persyaratan melaksanakan pembelajaran tatap muka. Saat melaksanakan pembelajaran tatap muka PAUD IT sangat membiasakan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari

⁴⁶CWGKB, Catatan Wawancara Guru Kelas B, 24 November 2022.

penularan *Covid-19*. Hidup bersih dan sehat merupakan suatu perilaku yang seharusnya diterapkan dalam beraktivitas sehari-hari agar kesehatan tetap terjaga. Kesehatan merupakan suatu hal yang penting mengingat suatu penyakit akan sering muncul akibat rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat. Terlebih selama pandemi *Covid-19* dampak dari tidak melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat atau mematuhi protokol kesehatan yaitu sesak nafas hingga menyebabkan kematian.⁴⁷

Perilaku hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin ditanamkan dengan metode pembiasaan. Pembiasaan merupakan suatu metode pembelajaran yang bertujuan untuk membiasakan suatu aktivitas kepada anak atau peserta didik. Pembiasaan artinya sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus sehingga sesuatu yang dilakukan anak dalam pembelajaran dapat dipahami dan betul-betul tertanam dalam dirinya.⁴⁸ Pembiasaan ini sesuai dengan teori perubahan perilaku *classical conditioning* yang diusung oleh tokoh aliran behaviorisme Ivan Pavlov. *Classical conditioning* merupakan sebuah prosedur penciptaan refleks baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleks tersebut.⁴⁹

Berkaitan dengan teori di atas, PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini pada anak secara berulang-ulang agar menjadi suatu kebiasaan. Pembiasaan perilaku

⁴⁷Anggie Maulidia dan Umi Hanifah, "Peran Edukasi Orang Tua Terhadap PHBS AUD Selama Masa Pandemi Covid-19", *Musamus Journal of Primary Education* 3, no. 1 (28 Oktober 2020): h. 36.

⁴⁸Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 166.

⁴⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 104.

hidup bersih dan sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin ditanamkan dengan pembiasaan praktik langsung setiap harinya. Meskipun pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat serta protokol kesehatan tidak terlaluketat lagi dan situasi yang sudah dilonggarkan terkait *Covid-19*, PAUD IT tetap melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta menerapkan protokol kesehatan setiap harinya karena bukan hanya mencegah virus *Covid-19* tetapi juga mencegah dari virus lainnya.

Adapun pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* yang ditanamkan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin dengan praktik langsung sebagai berikut:

a. Cuci tangan pakai sabun

Berdasarkan penyajian data pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* yang pertama dilakukan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu cuci tangan pakai sabun (CTPS). Saat ini awal datang sebelum memasuki area sekolah guru dan peserta didik di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin diwajibkan untuk cuci tangan terlebih dahulu. Cuci tangan sangat dibiasakan bukan hanya saat awal datang, akan tetapi cuci tangan selalu dibiasakan setelah berkegiatan seperti setelah bermain dan juga sebelum dan sesudah makan. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa untuk mencegah adanya tertular virus corona di sekolah pada anak usia dini maka semua anak diwajibkan untuk mencuci tangan menggunakan sabun yang telah di

rekomendasikan pihak sekolah.⁵⁰ Mencuci tangan bertujuan untuk menjaga kebersihan diri sehingga dapat mencegah penularan dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh tangan yang sudah terkontaminasi kuman.⁵¹ Pembiasaan mencuci tangan adalah hal yang penting yang harus diterapkan karena dengan mencuci tangan akan menghilangkan berbagai macam bakteri dan virus, salah satunya virus corona.

b. Mengontrol suhu tubuh

Berdasarkan penyajian data pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi *Covid-19* yang kedua di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu mengontrol suhu tubuh. Seluruh anak akan diwajibkan menjalani pemeriksaan suhu tubuh dengan *thermogun* atau alat cek suhu tubuh, pengecekan dilakukan ketika anak datang turun dari kendaraan untuk memastikan anak dalam kondisi sehat, sebelum memasuki kelas di halaman sekolah biasanya dilakukan pengecekan kesehatan pada anak. Pembiasaan mengontrol suhu tubuh adalah hal yang penting dilakukan disekolah mengingat sebelumnya terjadi wabah virus *Covid-19* yang menular sehingga sampai saat ini penerapan mengontrol suhu tubuh masih tetap dilakukan walaupun sudah pasca pandemi karena kemungkinan ada virus-virus yang lain. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa untuk mencegah adanya tertular virus corona disekolah pada anak

⁵⁰Isfauzi Hadi Nugroho dan Demas Yulianto, "Penerapan Protokol Kesehatan di Era Kenormalan Baru Pada Dunia Paud", *Jurnal al-Hikmah* 8, no. 1 (2020): h. 155.

⁵¹Siti Husnul Hotima, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era New Normal", *Majalah Ilmuan Pelita Ibnu* 3, no. 2 (1 Desember 2020): h. 196-199.

usia dini maka harus mengontrol suhu tubuh sebelum memasuki lingkungan sekolah.⁵² Pembiasaan suhu tubuh pada anak dan guru di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin penting dilakukan agar tidak ada yang terdeteksi sakit sebelum memasuki area sekolah.

c. Menggunakan masker

Berdasarkan penyajian data pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi *Covid-19* yang juga diterapkan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu menggunakan masker. Penggunaan masker sangat dianjurkan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin dari awal datang, saat pembelajaran, sampai pulang sekolah. Meskipun pada penggunaan masker di era sekarang sudah dilonggarkan namun guru selalu mengingatkan anak bahwa pentingnya menggunakan masker dan harus selalu menggunakan maskernya. Hal tersebut sejalan dengan teori bahwa untuk mencegah adanya tertular virus corona disekolah pada anak usia dini maka semua anak, guru, staff dan setiap orang yang masuk kesekolah diwajibkan menggunakan masker.⁵³ Masker tidak hanya bermanfaat untuk mencegah masuknya bakteri tetapi juga dapat melindungi dan mencegah penularan virus dari *droplets* seorang penderita.⁵⁴ Pembiasaan penggunaan masker penting dilakukan di sekolah karena dapat mengurangi terjadinya penularan *Covid-19* di sekolah melalui *droplets* (air liur penderita) ketika bersin dan lainnya.

⁵²Nugroho dan Yulianto, "Penerapan Protokol Kesehatan ...", h. 155

⁵³Nugroho dan Yulianto, h. 155.

⁵⁴Hotima, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era New Normal", h. 196-199.

d. Mengonsumsi makanan sehat

Berdasarkan penyajian data pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi *covid-19* yang diterapkan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu mengonsumsi makanan sehat. Pihak sekolah akan menyediakan makanan sehat untuk makan siang anak-anak yang diantar langsung di masing-masing kelas pada jam istirahat dengan jadwal menu makanan yang berbeda-beda setiap hari. Menu makanan sehat waktu makan siang ada nasi, lauk, sayur dan buah. Banyak mengonsumsi buah dan sayur dapat memenuhi asupan nutrisi dan juga menjaga imunitas tubuh. Buah banyak mengandung vitamin dan sayur banyak mengandung serat dan mineral.⁵⁵ Pembiasaan mengonsumsi makanan sehat penting dilakukan disekolah karena dapat meningkatkan imunitas tubuh sehingga tidak mudah tertular penyakit.

e. Membersihkan lingkungan sekitar

Berdasarkan penyajian data pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemic *Covid-19* yang juga diterapkan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu membersihkan lingkungan sekitar. Membersihkan lingkungan sangat dibiasakan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin terutama di lingkungan kelas masing-masing seperti menjaga kebersihan kelas dengan buang sampah pada tempatnya, meletakkan piring bekas ke tempat piring kotor, membersihkan sisa makanan yang ada di lantai menggunakan tisu atau sapu kecil dan

⁵⁵Hotima, h. 196-199.

lainnya. Membersihkan lingkungan sangat penting untuk diterapkan agar terhindar dari suatu penyakit dan dapat menciptakan hidup yang sehat dan nyaman.⁵⁶ Pembiasaan membersihkan lingkungan sekitar penting dilakukan di sekolah karena dapat menjauhkan segala hal-hal yang tidak bersih sehingga terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor.

f. Olahraga teratur

Berdasarkan penyajian dan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin yaitu olahraga teratur. Olahraga di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin sangat dibiasakan dan rutin dilaksanakan oleh anak dan guru. PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin biasanya rutin melaksanakan olahraga senam pada anak-anak dan guru-guru setiap hari di waktu pagi hari, jadi tidak ada jadwal khusus kegiatan senam. Olahraga sangat penting bagi tubuh manusia. Olahraga tidak hanya membuat tubuh menjadi sehat, tetapi juga dapat membuat hidup menjadi bahagia, karena dengan olahraga tubuh dan pikiran manusia dipercaya dapat menjadi tenang.⁵⁷ Olahraga juga dapat membentuk karakter anak untuk disiplin, pantang menyerah, percaya diri dan suportif. Pembiasaan olahraga penting dilakukan disekolah agar tubuh menjadi sehat sehingga resiko tertular virus *Covid-19* berkurang.

⁵⁶Hotima, h. 196-199.

⁵⁷Hotima, h. 196-199.

Berdasarkan penyajian data, pembiasaan di atas dilakukan setiap hari agar tidak tertular *Covid-19* selama berada disekolah. Dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan anak maupun guru di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin sampai saat ini tidak pernah ada kasus tertular *Covid-19*. Kalau pun ada, hanya sakit biasa karena perubahan cuaca. Ketika ada anak yang sakit maka guru langsung mengambil tindakan menelpon atau memberitahukan kepada orang tua bahwa anak boleh dijemput agar dapat beristirahat di rumah sampai keadaan anak membaik. Pengetahua anak-anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat juga sangat bagus, anak-anak sebagian sudah mengetahui langkah-langkah protokol kesehatan yang harus dilakukan diantaranya adalah cuci tangan, menggunakan masker, menggunakan *handsanitizer*, makan-makanan yang sehat serta olahraga.

Berdasarkan penyajian data selain pembiasaan dengan praktik langsung setiap hari, sekolah ada penimbangan berat badan, tinggi badan, lingkar kepala dan pemberian makanan tambahan oleh guru UKS yang dilaksanakan setiap 1 kali dalam sebulan. Sekolah juga bekerjasama dengan Puskesmas untuk melaksanakan kegiatan berupa pemberian vitamin, suntik imunisasi, pemberian obat cacing dan pemberian edukasi. Selain itu, sekolah juga aktif dalam mengikuti lomba sekolah sehat tingkat kota Banjarmasin yang ditunjuk langsung oleh pihak kecamatan untuk mewakili kecamatan dalam kegiatan lomba sekolah sehat. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar menumbuhkan semangat dalam penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

a. Faktor pendukung

1) Pengetahuan guru tentang pentingnya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi *Covid-19*

Berdasarkan penyajian data guru mengetahui kalau pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat itu sangat penting diterapkan pada saat situasi pandemi bahkan sampai sekarang pasca pandemi untuk dapat mengurangi penularan virus baik itu virus *Covid-19* maupun virus yang lainnya. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan lain-lain. Hal tersebut sesuai dengan teori faktor predisposisi oleh Laurence Green yang mengatakan bahwa perilaku Kesehatan terwujud oleh usia, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan sebagainya. Dengan pengetahuan guru yang tau tentang pentingnya berperilaku bersih dan sehat, maka guru akan sangat menerapkan pembiasaan tersebut terutama pada anak didik di sekolah.⁵⁸

2) Keterlibatan orang tua

Berdasarkan penyajian data orang tua sangat berperan penting untuk mengajarkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ketika pandemi seperti protokol kesehatan di rumah. Adanya

⁵⁸Riatul Nadia, "Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin" (Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021), h.44-45.

Kerjasama dengan orang tua juga membuat keberhasilan penanaman pembiasaan menjadi seimbang antara di sekolah dan dirumah. Orang tua selalu terlibat dalam pembiasaan mengkonsumsi makanan sehat disekolah dengan memberikan bekal anak berupa makanan sehat dengan sesuai peraturan disekolah. Hal tersebut sesuai dengan teori faktor pendorong oleh Laurence green yang mengatakan bahwa perilaku kesehatan terwujud oleh faktor yang terdapat di luar individu. Perilaku sehat pada anak kadang-kadang tidak hanya memerlukan pengetahuan dan sikap positif serta dukungan fasilitas saja, tetapi juga memerlukan perilaku atau contoh dari pendidik seperti guru dan orang tua.⁵⁹

3) Tersedianya sarana dan prasarana penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi *Covid-19*

Berdasarkan penyajian data PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti UKS, tempat cuci tangan, alat cek suhu, tempat sampah, sapu kecil untuk anak, dan poster tentang kebersihan dan protokol kesehatan. Kerjasama dengan tenaga kesehatan dinas terkait juga merupakan sarana yang dapat menunjang fasilitas sekolah. Hal tersebut sesuai dengan teori faktor pendukung oleh Laurence Green yang mengatakan bahwa perilaku kesehatan terwujud oleh faktor yang terdapat dalam lingkungan fisik seperti fasilitas atau sarana

⁵⁹Nadia, h.44-45.

kesehatan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dapat berjalan dengan maksimal.⁶⁰

b. Faktor penghambat

1) Usia anak

Berdasarkan penyajian data usia anak menjadi faktor penghambat karena sebagian anak masih belum mengerti tentang kebersihan. Anak kelompok B lebih mudah ditanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dibanding dengan kelas A. Hal tersebut juga sesuai dengan teori faktor predisposisi oleh Laurence Green yang mengatakan bahwa perilaku kesehatan terwujud oleh usia, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan sebagainya. Karena usia anak ini yang terbilang cukup muda, anak-anak sebagian belum terlalu paham tentang kebersihan dan kesehatan di masa pandemi selama di sekolah.⁶¹

2) Situasi untuk melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat

Berdasarkan penyajian data situasi saat ini sudah bisa dibbilang longgar terkait pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat seperti protokol kesehatan, sehingga menyebabkan pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat juga tidak terlalu ketat seperti awal mula PTM di sekolah. Pembiasaan jaga jarak saat ini

⁶⁰Nadia, h.44-45.

⁶¹Nadia, h.44-45.

tidak diberlakukan lagi seperti awal mula pembelajaran tatap muka (PTM), hal tersebut dikarenakan situasi atau keadaan saat ini yang sudah longgar dan anak-anak juga sudah mulai belajar tatap muka seluruhnya sehingga untuk jaga jarak itu tidak dapat dilakukan dengan maksimal seperti awal mula PTM yang saat itu situasinya masih ketat dan PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin hanya melakukan PTM terbatas yaitu hanya setengah anak saja yang belajar tatap muka sisanya belajar *online* dirumah sehingga jaga jarak sangat maksimal dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan teori Snehandu B. Kar yaitu situasi yang memungkinkan bertindak atau tidak bertindak. Situasi merupakan sesuatu kondisi atau keadaan. Kondisi atau situasi yang memungkinkan bertindak atau tidak bertindak.⁶²

⁶²Nadia, h.44-45.